

ABSTRAK

**Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
Oleh: Lusi Anggraini, 2010 – 53223.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yaitu koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga penting dilakukan evaluasi koleksi. Salah satu cara evaluasi koleksi yang digunakan yaitu analisis sitiran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dan ketersediaan literatur yang disitir dalam Tesis Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu seluruh tesis yang berjumlah 21 tesis. Sedangkan objek penelitian yaitu seluruh sitiran yang terdapat pada daftar pustaka dalam tesis yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dengan penerapan metode analisis sitiran. Instrumen yang digunakan yaitu data sekunder. Analisis data yang dilakukan yaitu data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis berdasarkan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik literatur yang disitir yaitu ada 19 jenis literatur dengan total jumlah 848 sitiran. Jenis literatur yang paling banyak disitir adalah buku yaitu 399 sitiran (47,05%). Judul literatur yang sering disitir adalah Journal of Nutrition yaitu 18 sitiran (2,12%). Pengarang yang sering disitir adalah Guyton yaitu 10 sitiran (1,18%). Bahasa literatur yang dominan disitir adalah bahasa Indonesia yaitu 451 sitiran (53,18%). Paro hidup literatur yang disitir dalam tesis yaitu 9,37 tahun. Persentase ketersediaan literatur yang disitir secara keseluruhan yaitu 57,55% tersedia dan 42,45% tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perpustakaan menambah judul dan jenis literatur yang belum tersedia, melanggan jurnal, dan memprioritaskan pengadaan koleksi perpustakaan dalam bahasa Indonesia.